



## PHOBIA TOKUJIRA AOI PADA *MANGA OOKAMI SHOUNEN WA KYOU MO USO WO KASANERU* KARYA NAMO

I Putu Gede Aditya Djanardhana<sup>1</sup>, Anak Agung Ayu Dian Andriyani<sup>2</sup>, Ni Luh Gede Meilantari<sup>3</sup>

Fakultas Bahasa Asing<sup>1</sup> (Universitas Mahasaraswati)

Fakultas Bahasa Asing<sup>2</sup> (Universitas Mahasaraswati)

Fakultas Bahasa Asing<sup>3</sup> (Universitas Mahasaraswati)

Email Penulis : [adidjanar@gmail.com](mailto:adidjanar@gmail.com)

### Sejarah Artikel

Submit : 2022-01-14

Diterima : 2022-01-20

Diterbitkan : 2022-06-30

### Abstrak

*This study examines the phobia phenomenon on character Tokujira Aoi from manga Ookami Shounen wa Kyou mau Uso wo Kasaneru created by namo. The data source of this study is using the dialogues between Tokujira Aoi and other characters on manga Ookami Shounen wa Kyou mau Uso wo Kasaneru. Reading and note-taking procedures are used in this study, which also utilized a qualitative descriptive analysis method. The data analysis presentation is by using informal method which the data presented by word-by-word descriptive explanation. The result on this study are concluded that androphobia (fear of man) phobia phenomenon on Tokujira Aoi is classified a specific phobia. Tokujira Aoi has two reaction regarding her fear of man, which are physical and emotional reaction, that caused by trauma.*

### Kata Kunci:

*Phobia, Manga, Psychoanalysis, Androphobia, Fear*

### PENDAHULUAN

Karya fiksi merupakan karya naratif yang dibuat tidak berdasarkan kenyataan atau berasal dari imajinasi penulisnya. Menurut M. Saleh Saad dan Anton M. Muliono (Tjahyono, 1988) menyatakan karya fiksi sebagai, “bentuk cerita yang mempunyai pemeran, tokoh, peristiwa, dan alur yang dihasilkan oleh imajinasi.” Menurut Abrams (Nurgiantoro, 2012) menyatakan karya fiksi sebagai, karya naratif yang isinya tidak menyanan pada kebenaran sejarah. Menurut Nurgiantoro “Karya fiksi menyanan pada suatu karya yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan, khayalan, sesuatu yang tidak ada dan terjadi sungguh sehingga ia tak perlu dicari kebenarannya pada dunia nyata”. Karya fiksi dapat berupa cerpen, novel, film, cerita bergambar, maupun komik.

<sup>1</sup> Dosen Univeristas Mahasaraswati Denpasar

<sup>2</sup> Dosen Univeristas Mahasaraswati Denpasar

<sup>3</sup> Dosen Univeristas Mahasaraswati Denpasar

*Manga* (漫画) adalah komik atau cerita bergambar yang berasal dari Jepang. Pada dewasa ini, *Manga* merupakan salah satu karya fiksi yang cukup populer di kalangan anak-anak muda. *Manga* (Brenner, 2007) memiliki beragam jenis cerita dan genre yang dibagi berdasarkan kalangan usia. Mulai cerita untuk anak muda laki-laki (*Shounen*), action, historical drama, sampai komik dengan cerita-cerita dewasa (*Seinen*). Di Jepang sendiri, terdapat hampir 1.4 juta pembaca *manga* dan penjualan *manga* per tahunnya bisa mencapai 500 juta yen atau sekitaran 600 miliar dollar (Schodt, 1996). Di luar Jepang, *manga* telah di publish dan mendapatkan pembaca yang dari berbagai kalangan usia bahkan di luar Jepang (Wong, 2006). Pada suatu karya fiksi memiliki unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat.

Tokujira Aoi merupakan salah satu tokoh pada cerita dalam *manga* bergenre *romance* drama berjudul *Ookami Shounen wa Kyou mo Uso wo Kasaneru* karya Namo yang dipublikasikan sejak tahun 2014 sampai 2017 oleh *Famitsu Comic Clear* dan terdiri dari 5 volume. Penulis tertarik meneliti tokoh Tokujira Aoi pada *manga Ookami Shounen wa Kyou mo Uso wo Kasaneru* dikarenakan pada penokohnya, tokoh ini memiliki *phobia* atau rasa takut pada laki-laki atau dalam bahasa ilmiahnya sebagai *androphobia*, yang disebabkan oleh pengalaman tidak menyenangkan di masa kecilnya.

*Phobia* merupakan suatu kelainan yang berhubungan dengan rasa cemas. *Phobia* (American Psychiatric Association, 2013) menyatakan *phobia* sebagai, “Type of anxiety disorder defined by a persistent and excessive fear of an object or situation” (salah satu anxiety disorder atau kelainan pada rasa cemas di mana ditandai dengan rasa takut akan objek atau situasi tertentu). Rasa takut pada objek atau situasi tertentu yang spesifik juga dapat dinyatakan sebagai *Phobia*. (Freud, 1920).

*Phobia* dapat disebabkan oleh pengalaman tidak menyenangkan, trauma pada masa kanak-kanak, pikiran negatif akan sesuatu dan rasa cemas berlebih (kecemasan neurotik) dan berdasarkan sumbernya (American Psychiatric Association, 2013; Freud, 1920) *phobia* dibedakan menjadi 3, yakni.:

- a. *Specific phobia* atau *phobia* yang dikenal secara umum di mana rasa takut tertuju pada objek atau situasi tertentu yang pemicunya hanya satu objek tertentu. Umumnya, *phobia* jenis ini disebabkan karena adanya pemicu pada pengalaman tidak menyenangkan atau kejadian trauma pada masa kecil. Dalam *specific phobia* ini, *phobia* dibagi menjadi 5 klasifikasi, yaitu:
  - *Phobia* pada binatang: contohnya *phobia* terhadap laba-laba atau *arachnophobia*, *phobia* anjing atau *cynophobia*, *phobia* serangga atau *entomophobia*.
  - *Phobia* terhadap hal-hal di alam: *phobia* terhadap air atau *aquaphobia*, *phobia* ketinggian atau *acrophobia*, *phobia* kilat dan petir atau *astraphobia*, *phobia* menua atau *gerascophobia*.

- Phobia terhadap situasi atau keadaan tertentu: Phobia terhadap ruang sempit atau *claustrophobia*, phobia terhadap kegelapan atau *nyctophobia*.
  - Phobia terhadap hal-hal medis: Phobia terhadap hal-hal medis seperti jarum dan suntikan atau *trypanophobia*, phobia terhadap darah atau *hemophobia*, phobia akan terluka atau *traumatophobia*.
  - Lainnya yang tidak terklasifikasi menurut kategori di atas, seperti: Phobia terhadap rumah atau *ecophobia*, phobia terhadap melodi atau *melophobia*, phobia terhadap kertas atau *papyrophobia*.
- b. Social phobia atau phobia terhadap hal-hal yang berhubungan dengan situasi sosial di mana pengidap biasanya takut akan penilaian dari orang lain.
- c. Agoraphobia atau phobia terhadap situasi keramaian yang terjadi di dunia luar.

Pada umumnya, individu yang memiliki phobia akan memiliki keterbatasan yang berhubungan dengan rasa takut yang dimilikinya. Seperti contohnya, seorang pria yang memiliki phobia terhadap ular bisa saja hidup seperti orang normal lainnya. Akan tetapi, apabila suatu ketika pria tersebut melihat ular, atau sesuatu yang mengingatkannya pada ular, maka ketakutan tersebut akan membuatnya tidak berdaya dan oleh sebab itu phobia dapat menghambat pengidapnya (Freud,1920; Fathiah, 2010), Hal ini disebabkan karena individu yang mengidap phobia memiliki kecendrungan untuk menghindari apa yang menjadi sumber ketakutannya.

Pada individu sendiri, menurut Baars (Fathiah, 2010) menyatakan bahwa individu yang mengalami phobia dapat memicu reaksi fisik dan psikis sebagai antisipasi pembatasan diri terhadap apa yang ditakuti. Reaksi fisik yang dimaksud seperti berkeringat, gemetar, merinding, gatal, mual dan sebagainya. Reaksi psikis pada individu yang memiliki phobia cenderung emosional yang meliputi bisa menangis, marah, terdiam, bahkan panik dan kehilangan kendali. Reaksi ini pun muncul sebagai antisipasi dan proteksi untuk berlindung dari apa yang menjadi phobia pada masing-masing individu.

Ada pun sifat-sifat phobia yang muncul pada individu (Fathiah, 2010) yang mengalami dibagi menjadi 3, yakni:

- a. Subjektif, phobia sebagai gejala rasa takut akan sesuatu dinyatakan muncul berdasarkan pengalaman masing-masing individu. Oleh karena itu, phobia dinyatakan sebagai subjektif. Individu yang tidak mengidap phobia mungkin tidak merasakan apa yang dirasakan individu yang memiliki phobia, begitu juga sebaliknya.
- b. Variatif, karena masing-masing individu memiliki pengalaman yang berbeda, maka phobia yang dapat muncul pun beragam.
- c. Spontan, karena individu yang mengidap phobia memiliki rasa takut yang lebih memiliki kecendrungan untuk bereaksi secara spontan, tanpa pertimbangan ketika berhadapan dengan objek atau hal yang ditakuti.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik membahas tentang phobia terutamanya pada reaksi phobia pada tokoh Tokujira Aoi dalam pada manga *Ookami Shounen wa Kyou mo Uso Kasaneru*, sehingga dapat dirumuskan masalah yakni bagaimanakah reaksi phobia pada tokoh Tokujira Aoi dalam pada manga *Ookami Shounen wa Kyou mo Uso Kasaneru*. Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana reaksi *phobia* pada tokoh Tokujira Aoi pada manga *Ookami Shounen wa Kyou mo Uso Kasaneru*.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi pustaka. Teknik studi pustaka adalah, teknik pengumpulan data dengan pengkajian terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir, 1988). Yang dimaksudkan adalah pengumpulan data dilakukan dengan teknik membaca dan mencatat data-data yang berhubungan dengan phobia pada tokoh Tokujira Aoi pada manga *Ookami Shounen wa Kyou mo Uso wo Kasaneru* karya Namo dan kemudian phobia pada tokoh Tokujira Aoi dideskripsikan atau diuraikan berupa penjelasan tertulis, dari sumber data yang berupa buku manga atau komik sebagai objek yang dikaji.)

Sumber data pada penelitian ini adalah manga *Ookami Shounen wa Kyou mo Uso wo Kasaneru* yang terdiri atas 5 volume, dan 32 chapter yang telah dipublikasikan sejak tahun 2014 sampai 2017 oleh Famitsu Comic Clear dan terdiri dari 5 volume. Fokus penelitian adalah pada Tokoh Tokujira Aoi yang muncul hanya pada 24 chapter dari total 32 chapter dan unsur penokohan, yang ada pada tokoh Tokujira Aoi pada manga *Ookami Shounen wa Kyou mo Uso wo Kasaneru*. Sumber data yang penulis pakai adalah sumber data primer. Sumber data primernya adalah manga *Ookami Shounen wa Kyou mo Uso wo Kasaneru* karya Namo dalam bentuk sumber tertulis dengan format PDF.

Metode penyajian hasil analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara yaitu penjabaran dengan menggunakan kata-kata biasa untuk mendeskripsikan bagaimana phobia pada tokoh Tokujira Aoi pada manga *Ookami Shounen wa Kyou mo Uso wo Kasaneru* karya Namo.

Metode penyajian data pada penelitian ada dua, yakni metode formal dan informal. Penelitian ini menggunakan metode informal. Metode informal adalah “perumusan dengan kata-kata” yang berupa penjelasan untuk mendeskripsikan bagaimana phobia pada tokoh Tokujira Aoi pada manga *Ookami Shounen wa Kyou mo Uso wo Kasaneru* karya Namo (Sudaryanto, 1993). Teknik ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana phobia pada tokoh Tokujira Aoi disajikan dengan menyertakan kutipan-kutipan dialog.

Hasil analisis data disajikan berupa uraian atau penjelasan yang menjelaskan bagaimana phobia pada tokoh Tokujira Aoi yang disertai gambar panel dari manga *Ookami Shounen wa Kyou mo Uso wo Kasaneru* karya Namo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data (1) terdapat pada Volume 5, chapter 29, halaman 94. Menceritakan ketika Tokujira yang masih kanak-kanak dipaksa ayahnya untuk tinggal bersama.

### Data (1)

葵の父 :葵  
外鯨 :おとう...さん...  
葵の父 :...行くぞ。  
外鯨 :きゃ！お父さんっその姿どうしたの。  
葵の父 :お前は俺と暮らすんだ。  
外鯨 :なんでお母さんとケンカしたの！？  
葵の父 :お前は俺と暮らすんだ。他はいい。お前は俺と...  
外鯨 :離して！！！！  
葵の父 :お前まで...俺と否定するのか...  
葵もあの女と同じで、俺の言うことがきけないの  
か！！！！  
外鯨 :優しいお父さんは...ソウだったの...?  
ちっ、ちがっ  
葵の父 :俺は...葵っ  
外鯨 :ウソツキ、ウソツキ、ウソツキ  
(狼少年は今日も嘘をかさねる...,2014v5:92-95)

*Aoi no Chichi :Aoi.*  
*Tokujira :Otou...san...*  
*Aoi no Chichi :...iku zo.*  
*Tokujira :Kya! Otou-san, sono sugata doushita no?*  
*Aoi no Chichi : Omae wa ore to kuransunda*  
*Tokujira :Nande Okaa-san to kenka shita no!?*  
*Aoi no Chichi : Omae wa ore to kuransunda. Hoka wa ii. Omae wa ore to...*  
*Tokujira : Hanashite!!!*  
*Aoi no chichi : Omae made... Ore to hitei suru no ka... Aoi mo ano onna to onaji de, ore to iukoto ga kikenai no ka!!!*  
*Tokujira : Yasashii otou-san wa... sou datta no...? Chi...chi ga...*  
*Aoi no chichi : Ore wa... Aoi!!!*  
*Tokujira : Usotsuki, usotsuki, usotsuki.*  
(*Ookami Shounen wa Kyou mo Uso wo Kasaneru...,2014v5:92-95*)

Ayah Aoi :Aoi.

Tokujira :A-ayah...  
Ayah Aoi :...Ayo kita pergi.  
Tokujira : A-Ayah, kenapa penampilan ayah begitu?  
Ayah Aoi : Kau hidup bersamaku mulai sekarang.  
Tokujira : Ayah kenapa bertengkar dengan Ibu!?  
Ayah Aoi : Kau hidup bersamaku mulai sekarang. Lupakan hal lain. Kau hidup be-  
Tokujira : Lepaskan!!!  
Ayah Aoi : Sampai kau juga... menolaku sebegininya... Aoi juga perempuan itu tidak mau mendengarkan aku lagi!!!  
Tokujira : Ayahku yang baik... ternyata seperti ini... Ayahku...  
Ayah Aoi : Aoi... Aku...  
Tokujira : Pembohong, pembohong, pembohong  
(Ookami Shounen wa Kyou mo Uso wo Kasaneru...,2014v5:92-95)

Penggalan data di atas merupakan ketika Tokujira Aoi yang masih sekolah dasar ditampar oleh ayahnya ketika menolak tinggal bersama. Pada penggalan di atas, pengalaman tidak menyenangkan ini berupa kekerasan yang dilakukan ayah Tokujira pada anak perempuannya yang di mana menanamkan apa yang menjadi penyebab Tokujira memiliki phobia pada laki-laki. Sesuai kategori phobia, phobia pada laki-laki (*androphobia*) masuk pada kategori *specific phobia*. *Phobia* lahir dari pengalaman tidak menyenangkan (Freud, 1920), dalam hal ini kekerasan yang dilakukan ayah Tokujira berupa pengalaman melukai anaknya ini adalah sumber dari apa yang menyebabkan Tokujira takut pada laki-laki.

Data (2) terdapat pada Volume 5, chapter 29, halaman 97. Menceritakan ketika Tokujira dibohongi oleh teman laki-laki sekelasnya.

*Data (2)*

男のクラスメート B :やっぱお前本読み虫と付き合ってたじゃん！！  
男のクラスメート A :ちっ違うって！！  
外鯨 :えっと...本は...  
男のクラスメート A :そんなおもしろくないものいらないし！！  
外鯨 :な、なんで？借りたいて言っただのはあなたで...それに、私の貸す本はおもしろいって...  
男のクラスメート A :そっそんなの！全部ウソに決まってるだろう！！なに信じてんだよバーカ！！  
(狼少年は今日も嘘をかさねる...,2014v5:97)

*Otoko no kurasumeeto B :Yappa, omae hon yomi mushi to tsuki atten jan!*

Otoko no kurasumeeto A :Ch-,chigau tte!!  
Tokujira :eto...hon wa...  
Otoko no kurasumeeto A :Sonna omoshirokunai mono iranai shi!!  
Tokujira :Na, nande? Karitai tte itta no wa anata de...  
Sore ini, watashi no kasu hon wa omoshiroi tte...  
Otoko no kurasumeeto A :So,sonna no!Zenbu uso ini kimatterudarou!!  
Nani shinjiten dayo baakaa!!  
(Ookami Shounen wa Kyou mo Uso wo  
Kasaneru...,2014v5:97)

Teman kelas laki-laki B :Ooh, kamu beneran jadian sama si kutu buku itu,  
ya?  
Teman kelas laki-laki A :Bu-bukan begitu!!  
Tokujira :B-bagaimana dengan bukunya?  
Teman kelas laki-laki A :Aku tidak butuh hal bodoh itu!  
Tokujira :Ke-kenapa? Kamu, kanyang katanya  
ingin meminjam bukuku... kamu juga yang bilang  
kalau buku yang kamu pinjam dariku itu menarik...  
Teman kelas laki-laki A :Semua itu hanya bohong! Kenapa kamu percaya,  
dasar bodoh!?  
(Ookami Shounen wa Kyou mo Uso  
wo Kasaneru...,2014v5:97)

Data (2) merupakan ketika Tokujira Aoi ingin memberikan buku pada teman laki-laki A yang belakangan dekat dengannya ketika sekolah dasar. Pengalaman tidak menyenangkan yang dialami oleh Tokujira ketika masa kanak-kanak lainnya adalah dibohongi oleh anak laki-laki sekelasnya. Di hadapan Tokujira, si anak laki-laki mengatakan dengan lantang bahwa apa yang dia katakan selama soal tertarik dengan buku yang Tokujira baca hanya kebohongan. Hal ini memicu rasa tidak percaya akan laki-laki ini yang menyebabkan Tokujira memiliki rasa takut yang berubah menjadi phobia pada laki-laki. Sesuai kategori phobia, phobia pada laki-laki (androphobia) masuk pada kategori *specific phobia*. Freud (1920) menyatakan phobia lahir dari pengalaman tidak menyenangkan, dalam hal ini dibohongi oleh teman sekelasnya yang menyebabkan Tokujira takut pada laki-laki.

Data (3) terdapat pada Volume 1, chapter 2, halaman 91. Menceritakan ketika Tokujira ketika berada di kerumunan laki-laki saat jalan-jalan di kota.

Data (3)

五木 :大丈夫?外鯨さん。

外鯨 : あっはいだいじょ...ぶじゃなさそうです...

(狼少年は今日も嘘をかさねる...,2014v1:91)

Itsuki : Daijoubu? Tokujira-san

Tokujira : Ah...hai Daijou-bu janai nasa sou desu...

(Ookami Shounen wa Kyou mo Uso wo Kasaneru...,2014v:1,p91)

Itsuki : Tokujira-san, kamu baik-baik saja?

Tokujira : Ah, ya aku baik-baik sa- sepertinya tidak baik-baik saja ya...

(Ookami Shounen wa Kyou mo Uso wo Kasaneru...,2014v5:92-95)

Pada penggalan di atas, Tokujira nampak tidak nyaman karena di sekelilingnya dipenuhi laki-laki yang merupakan sumber dari rasa takutnya. Berdasarkan penggalan di atas pula, sifat phobia yang muncul pada Tokujira sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Freud (Fathiah, 2010) yakni sifat spontan yang menyebabkan pengidap phobia memiliki rasa takut yang lebih terhadap objek yang ditakuti memiliki kecenderungan untuk bereaksi secara spontan, tanpa pertimbangan ketika berhadapan dengan objek atau hal yang ditakuti. Sifat reaksi spontan Tokujira terhadap rasa takutnya terhadap laki-laki menimbulkan reaksi yang sesuai dengan apa yang dinyatakan menurut Baars (Fathiah, 2010) di mana phobia dapat memicu gejala reaksi fisik dan psikis pada individu yang mengalaminya untuk mengantisipasi hal atau objek yang ditakuti. Sesuai dengan penggalan di atas, reaksi yang dipicu oleh phobia laki-laki pada Tokujira adalah reaksi fisik dan psikis. Reaksi fisiknya berupa merasa tidak enak badan dan mual. Sementara reaksi psikis atau emosional membuat Tokujira terdiam dan takut akibat tidak kuat terhadap keberadaan laki-laki yang merupakan sumber dari rasa takutnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis phobia pada tokoh Tokujira Aoi pada *manga Ookami Shounen wa Kyou mo Uso wo Kasaneru* karya namo, dapat disimpulkan bahwa tokoh Tokujira Aoi memiliki kecemasan berlebih atau phobia terhadap laki-laki (Androphobia). Sesuai dengan teori phobia yang dikemukakan oleh Freud (1920:343), yang juga dijelaskan dalam Fathiah (2010), phobia pada tokoh Tokujira Aoi timbul dari pengalaman tidak menyenangkan berupa dilukai dan dibohongi pada masa kecilnya oleh laki-laki, yang menyebabkan lahirnya specific phobia pada tokoh Tokujira Aoi.



Rasa takut atau phobia pada Tokujira Aoi memicu reaksi fisik dan psikis. Reaksi fisik pada phobia laki-laki Tokujira Aoi berupa mual dan tidak enak badan. Sedangkan reaksi psikis atau emosional pada phobia laki-laki pada Tokujira Aoi berupa terdiam dan kaget. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan individu yang memiliki phobia yang sesuai dengan sifat-sifat phobia yaitu spontan ketika menghadapi hal atau objek yang ditakuti. Sifat phobia yang juga terdapat pada Tokujira Aoi adalah subjektif, yakni sifat phobia di mana phobia muncul disebabkan oleh pengalaman tertentu setiap individu, di mana pada Tokujira Aoi phobia terjadi karena pengalaman yang tidak menyenangkan.

## REFERENSI

- American Psychiatric Association. 2013. Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (5th ed.), Arlington: American Psychiatric Publishing. Diagnostic and statistical manual of mental disorders : DSM-5 : Free Download, Borrow, and Streaming : Internet Archive, Accessed 9 November 2021
- Brenner, Robin E. 2007. Understanding Manga and Anime. London:Libraries Unlimited, Greenwood Publishing Group. <https://en.wikipedia.org/wiki/Manga>, Accessed 19 December 2021
- Cherany, Fathiah.2010.Analisis Phobia Sebagai Pemahaman Kesadaran Manusia Dalam Pemusatan Perhatian Pada Pengalaman Subjektif-Skripsi.Depok: Fakultas Ilmu Budaya Program Studi Ilmu Filsafat.
- Endraswara, Suwardi. 2008. Metode Penelitian Sastra: Epistemologi, Model dan Aplikasi. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Freud, Sigmund.1920. A General Introduction to Psychoanalysis. New York: Boni and Liveright Publisher.
- Lent, John A. 2001. Illustrating Asia: Comics, Humor Magazine, and Picture Books. Honolulu, Hawaii: University of Hawaii Press. <https://en.wikipedia.org/wiki/Manga>, Accessed 19 December 2021
- Mahsun.2011. Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi. Metode dan Tekniknya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Minderop, Albertine. 2011. Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy.J. 1994. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Muhammad. 1988. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiantoro, Burhan. 2012. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2006. *Penelitian Sastra: Teori, Metode, dan Teknik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Schodt, Frederik .1996. *Dreamland Japan: Writings on Modern Manga*. Berkeley, CA: Stone Bridge Press. <https://en.wikipedia.org/wiki/Manga>, Accessed 19 December 2021

Tjahyono, Libertus Tengsoe. 1988. *Sastra Indonesia: Pengantar, Teori, dan Apresiasi*. Ende-Flores: Nusa Indah.

Wong, Wendy Siuyi. (2006). *Globalizing Manga: From Japan to HongKong and beyond*. Minneapolis: University of Minnesota Press. <https://en.wikipedia.org/wiki/Manga>, Accessed 19 December 2021.

